

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN ADAPTASI PERUBAHAN FISIOLOGIS DAN PSIKOLOGIS IBU BERSALIN

Desri Nova Hamid¹ Nur Hidayah Afnas²Kholilah Lubis³

Universitas Prima Nusantara Bukittinggi^{1,3} Universitas Sumatera Barat²

Email : desrinova@yahoo.co.id, afnasnurhidayah@gmail.com, lilazgreeny@gmail.com

Abstract

Labor is the process of opening and thinning the cervix, from the fetus down into the birth canal. Birth is a process in which the fetus and amniotic fluid are pushed out through the birth canal. Physiological and psychological adaptations during labor are dramatic and often underestimated. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and adaptation to physiological and psychological changes in mothers giving birth in 2023. The study design was cross-sectional for the population in this study were all mothers who gave birth at BPM Hj Desri Yenni, Amd.Keb. Number of samples in the study In this study, there were 24 respondents who met the inclusion criteria. The sampling technique used accidental sampling technique. The results of the research on physiological and psychological changes in mothers giving birth obtained 12 (18%) received support while 3 respondents (9%) accidental sampling technique. The results of the research on physiological and psychological changes in mothers giving birth obtained 12 (18%) received support while 3 respondents (9%) received support from the family but experienced negative physiological and psychological adaptation changes, while respondents who lacked support from the family but with physiological and psychological adaptations positive as many as 4 respondents (6%) and negative physiological and psychological changes lack of family support as many as 5 respondents (15%) p value of 0.07 which means less than 0.07 so it can be concluded that there is a relationship between family support and adaptation to physiological and psychological changes in maternity mother. It is hoped that research sites can always provide education to families about the importance of understanding the physiological and psychological changes in the first, second, third and fourth stages of childbirth in mothers.

Keywords: *Physiological and psychological changes, family support*

Abstrak

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dari janin turun ke dalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses di mana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir. Adaptasi fisiologis dan psikologis selama persalinan bersifat dramatis dan sering dianggap ringan. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan adaptasi perubahan fisiologis dan psikologis ibu bersalin tahun 2023. Desain penelitian ini cross sectional untuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang melakukan persalinan di BPM Hj Desri Yenni, Amd.Keb Jumlah sampel pada penelitian ini, sebanyak 24 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Hasil penelitian perubahan fisiologis dan psikologis ibu bersalin diperoleh 12 (18%) mendapatkan dukungan adapun 3 responden (9%) mendapatkan dukungan dari keluarga namun mengalami perubahan adaptasi fisiologis dan psikologis yang negative sedangkan responden yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga namun dengan adaptasi fisiologis dan psikologis yang positif sebanyak 4 responden (6%) dan perubahan fisiologis dan psikologis negative kurang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 5 responden (15%) nilai p value 0.07 yang artinya kurang dari 0.07 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan adaptasi perubahan fisiologis dan psikologis pada ibu bersalin. Diharapkan bagi tempat penelitian

untuk dapat selalu memberikan edukasi kepada keluarga tentang pentingnya memahami perubahan fisiologis dan psikologis kala I, II, III dan IV pada ibu bersalin

Kata Kunci : Perubahan fisiologis dan psikologis, dukungan keluarga

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan sebuah proses pengeluaran hasil konsensi berupa pengeluaran janin beserta plasenta yang cukup bulan dan dapat hidup diluar uterus dan keluar melalui vagina dengan spontan sehingga Ketika akhir kehamilan uterus akan progresif sampai timbulnya kontraksi kuat dan bayi siap dilahirkan (Yulizawati, 2019). Persalinan menurut Sarwono (2001) adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dari janin turun ke dalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses di mana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir.

Sedangkan menurut Mochtar (2008) bahwa persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lai, dengan bantuan atau tanpa bantuan. Persalinan adalah proses di mana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari rahim ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai dengan penyulit (APN, 2008). Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Syarifuddin, 2002).

Adaptasi fisiologis dan psikologis selama persalinan bersifat dramatis dan sering dianggap ringan. Waktu dan intensitas perubahan bervariasi antar berbagai sistem, tetapi semuanya dirancang

guna memberi kesempatan kepada ibu untuk merawat janinnya dan mempersiapkan persalinan. Sebagian besar kaum wanita menganggap persalinan adalah peristiwa kodrati yang harus dilalui tetapi sebagian menganggap sebagai peristiwa khusus yang sangat menentukan kehidupan selanjutnya (Kurniarum, 2016).

Cerita mengenai persalinan selalu diidentikkan dengan peristiwa yang mengerikan, dan bagi sebagian besar kaum perempuan merupakan peristiwa yang sangat berpengaruh besar dalam kehidupannya. Pada masa persalinan beberapa pertanyaan yang timbul antara lain bisa bersalin normal atau tidak, apakah harus operasi sesar, apakah harus digunting/dilebarkan jalan lahirnya, apakah mampu mengejan, setelah bayi lahir plasentanya dapat lahir atau tidak, bila jalan lahir robek dan harus dijahit rasanya sakit hebat atau tidak dan sebagainya. Saat persalinan merupakan saat yang unik bagi perempuan. Adanya ketakutan dan suasana yang tidak bersahabat akan meningkatkan ketegangan dan rasa nyeri. Ketakutan ini dapat dikurangi dengan memberi edukasi tentang persalinan, teknik relaksasi, pengetahuan tentang berbagai prosedur obstetrik, fasilitas rumah sakit dan kamar bersalin yang familiar, serta disiapkan untuk membantu menjalankan persalinan dengan baik, nyaman dan berhasil guna. Peran bidan yang ada sangat berpengaruh dalam meningkatkan rasa percaya diri ibu yang akan melahirkan. Pengetahuan bidan tentang perubahan fisiologis dan psikologis kehamilan normal sangat penting sehingga bidan bisa mengidentifikasi perubahan yang terjadi akibat kehamilan dan

mendeteksi abnormalitas, sehingga seorang bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang sesuai (Wilda, 2018).

Menurut Mubarak dalam Misgiyanto & Susilawati (2014), terdapat hubungan yang kuat antara keluarga dan status kesehatan anggotanya dimana peran keluarga sangat penting bagi setiap aspek perawatan kesehatan anggota keluarga, mulai dari strategi-strategi hingga fase rehabilitasi. Pernyataan ini berarti bahwa dukungan keluarga yang meliputi pengetahuan, sikap, perilaku anggota keluarga terhadap penerimaan keluarga khususnya jika ada anggota keluarga yang sakit adalah peran dan fungsi keluarga dalam meningkatkan dukungan psikis (Friedman, 2013).

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan pada 8 responden didapatkan bahwa 5 orang kurang mendapatkan dukungan keluarga terhadap perubahan fisiologis maupun psikologis pada proses persalinan hal ini disebabkan karena keluarga merasa takut menghadapi persalinan dan ada juga yang berpendapat bahwa ini persalinan yang lebih dari 1 kali sehingga sudah tidak perlu dilakukan dukungan pada ibu bersalinan

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan dukungan keluarga dengan perubahan fisiologis dan psikologis ibu bersalin di BPM Desri yenni, Amd.Keb di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini cross sectional untuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang melakukan persalinan di BPM Hj Desri Yenni, Amd.Keb Jumlah sampel pada penelitian ini, sebanyak 24 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Teknik

pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang dukungan keluarga dan kuesioner tentang adaptasi perubahan fisiologis dan psikologis pada ibu bersalin. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data univariate menggunakan distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariate menggunakan Chi-Square dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik responden

Umur	Frekuensi	%
<20 tahun	4	16.7
20-35 tahun	18	75
>35 tahun	2	8.3
Jumlah	24	100
Pendidikan		
SD	5	20.8
SMP	2	8.3
SMA	11	45.8
PT	6	25
Jumlah	24	100
Pekerjaan		
Bekerja	13	54.2
Tidak bekerja	11	45.8
Jumlah	24	100
Paritas		
Primigravida	6	25
Multigravida	16	66.7
Grandamulti gravida	2	8.3
Jumlah	24	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa dari 24 responden mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 18 responden, berdasarkan Pendidikan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 45.8%, berdasarkan pekerjaan mayoritas responden bekerja sebanyak 13 responden,

berdasarkan paritas mempunyai paritas multigravida sebanyak 16 responden

Tabel 2 Dukungan keluarga

Kategori	Frekuensi	%
Mendukung	15	62.5
Tidak mendukung	9	37.5
Jumlah	24	100

Berdasarkan tabel 2 dukungan keluarga didapatkan bahwa dari 24 responden ibu bersalin di BPM Desri Yenni mayoritas mendapatkan dukungan sebanyak 15 (62.5%).

Menurut House dan Kahn (1985) dalam Friedman (2010), terdapat tempat tipe dukungan keluarga yaitu: Dukungan Emosional yaitu keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan menenangkan pikiran. Setiap orang membutuhkan bantuan keluarga. Individu yang menghadapi masalah akan merasa terbantu jika keluarga yang mau mendengarkan dan memperhatikan masalah yang sedang dihadapinya; Dukungan Penilaian ialah Keluarga bertindak sebagai penengah dan juga sebagai fasilitator dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

Dukungan dan perhatian disini keluarga merupakan bentuk penghargaan positif yang diberikan kepada individu; Dukungan Instrumental Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan dalam hal pengawasan, kebutuhan individu. Keluarga mencarikan solusi yang dapat membantu individu dalam melakukan kegiatan; Dukungan Informasi Keluarga berfungsi sebagai penyebar dan pemberi informasi. Disini diharapkan bantuan informasi yang disediakan keluarga dapat digunakan oleh individu dalam mengatasi persoalan persoalan yang sedang dihadapi.

Tabel 3 Adaptasi Perubahan fisiologis dan psikologis ibu bersalin

Kategori	Frekuensi	%
Positif	16	66.7
Negatif	8	33.3
Jumlah	24	100

Berdasarkan tabel 3 perubahan fisiologis ibu bersalin diperoleh 16 (66.7%) responden mengalami perubahan fisiologis yang positif

Perubahan yang terjadi pada ibu bersalin terbagi atas dua kategori yaitu perubahan fisiologis yang terdiri dari perubahan fisiologis pada kala I, II, III dan IV dan begitu juga dengan perubahan psikologis dalam persalinan yang terjadi perubahan psikologis ada kala I, II, III dan IV dan seorang ibu bisa mengetahui perubahan fisiologis dan psikologis pada saat ibu tersebut hamil sehingga dengan belajar belajar tentang adaptasi perubahan tersebut maka akan mempermudah ibu Ketika akan melewati proses persalinan nantinya dengan demikian, seorang wanita terutama calon ibu dapat mempelajari peran yang akan di alaminya kelak sehingga ia mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi khususnya perubahan fisiologis dan psikologis dalam persalinan (Widaryanti & Febriati, 2020).

Tabel 4 Hubungan dukungan keluarga dengan perubahan fisiologis dan psikologis ibu bersalin

Kategori	Perubahan fisiologis				total	%	P value
	positif		negatif				
	f	%	f	%			
mendukung	12	18	3	9	15	62.5	0.07
Kurang mendukung	4	6	5	15	9	37.5	
Jumlah	16	24	8	24	24	100	

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa hubungan dukungan keluarga dengan perubahan fisiologis dan psikologis ibu bersalin diperoleh 12 (18%) mendapatkan dukungan adapun 3 responden (9%) mendapatkan dukungan dari keluarga namun mengalami perubahan adaptasi fisiologis dan psikologis yang negative sedangkan responden yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga namun dengan adaptasi fisiologis dan psikologis yang positif sebanyak 4 responden (6%) dan perubahan fisiologis dan psikologis negative kurang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 5 responden (15%) nilai p value 0.07 yang artinya kurang dari 0.07 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan adaptasi perubahan fisiologis dan psikologis pada ibu bersalin

Penelitian Marcer menyatakan salah satu dari enam factor yang berhubungan dengan status kesehatan ibu adalah peran keluarga. Peran ibu dapat dicapai bila ibu lebih sering dekat dengan bayinya termasuk mengekspresikan kepuasan dan penghargaan peran, lebih lanjut Marcer menyebutkan tentang stress antepartum terhadap fungsi keluarga, baik yang positif maupun yang negatif. Apabila pada masa bersalin keluarga positif dalam menghadapi ibu bersalin maka ibu bersalin akan mampu mengelola kecemasan serta stress yang dialami ibu selama proses persalinan selain itu peran bidan juga sangat diperlukan karena bidan merupakan ujung tombak sehingga proses persalinan bisa berjalan lancar sehingga ibu dan bayi pun selamat dan sehat.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik sebuah kesimpulan dimana perubahan fisiologis dan psikologis ibu bersalin diperoleh 12 (18%) mendapatkan dukungan adapun 3

responden (9%) mendapatkan dukungan dari keluarga namun mengalami perubahan adaptasi fisiologis dan psikologis yang negative sedangkan responden yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga namun dengan adaptasi fisiologis dan psikologis yang positif sebanyak 4 responden (6%) dan perubahan fisiologis dan psikologis negative kurang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 5 responden (15%) nilai p value 0.07 yang artinya kurang dari 0.07 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan adaptasi perubahan fisiologis dan psikologis pada ibu bersalin

SARAN

Diharapkan kepada BPM desri Yenni untuk selalu memberikan edukasi kepada keluarga tentang pentingnya memahami perubahan fisiologis dan psikologis kala I, II, III dan IV pada ibu bersalin

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sangat berterimakasih kepada pemilik BPM Desri Yenni, Amd.Keb yang telah memberikan izin peneliti dalam melakukan penelitian serta semua pihak yang sudah banyak terlibat dalam penelitian ini

REFERENSI

- APN. 2017. Buku Acuan Persalinan Normal. Jakarta : JNPK-K
- Ari Kurniarum, S.SiT., M. K. (2016). asuhan kebidanan persalinan dan bbl Berdasarkan Bukti Scientific dan Empiris. Yogyakarta : Deepublish
- Diani LPP; Susilawati LKPA (2013), 'Pengaruh dukungan suami terhadap istri Edisi 3 Jilid I. Jakarta: EGC

- Manuaba, dkk. 2009. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : EGC.
- Manuaba, I.B.G, dkk. 2007. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta : EGC.
- Mezy, B. 2016. Manajemen Emosi Ibu Hamil. Yogyakarta : Serambi Semesta
- Mochtar Rustam. 2011. Sinopsis obstetri Fisiologi dan Obstetri Patofisiologi.
- Notoatmodjo, S. 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rieneka.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta:
- Prawiroharjo, S. 2008. Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT. Bina Pustaka.PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawirohardjo, 2014. 2019. “Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 5–24.
- Saifuddin, Adul Bari. 2002. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Widaryanti, R., Riska, H. 2019. Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan yang mengalami kecemasan pada kehamilan trimester ketiga
- Yulizawati, dkk. 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Sidoarjo